

Original Research Paper

## Pembuatan *Camping Ground* dalam Upaya Peningkatan Destinasi Wisata Desa Tetebatu Selatan

Ahmad Jupri<sup>1\*</sup>, Ade Lestari<sup>2</sup>, I Putu Gede Purnamia<sup>3</sup>, Muhammad Alfin Jufasha<sup>4</sup> Eka S Prasedya<sup>5</sup>,  
Tapaui Rozi<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Prodi Ilmu Lingkungan FMIPA Unram

<sup>2</sup> Prodi Akuntansi FEB Unram

<sup>3</sup> Prodi Ilmu Hukum FH Unram

<sup>4</sup> Prodi Teknik Elektro FT Unram

<sup>5</sup> Prodi Biologi FMIPA Unram

<sup>6</sup> Prodi Ilmu Peternakan, Fak Peternakan Unram

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1543>

Sitasi: Jupri, A., Lestari, A., Purnamia, I. P. G., Jufasha, M. A., Prasedya, E. S & Rozi, T. (2022). Pembuatan *Camping Ground* dalam Upaya Peningkatan Destinasi Wisata Desa Tetebatu Selatan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1).

### Article history

Received: 11 Januari 2022

Revised: 02 Februari 2022

Accepted: 18 Maret 2022

\*Corresponding Author:

Ahmad Jupri, Program Studi Ilmu Lingkungan, Universitas Mataram, Indonesia;

Email: [juprizikril@gmail.com](mailto:juprizikril@gmail.com)

**Abstract:** Dusun Keselet Aren merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Tetebatu Selatan. Dusun Keselet Aren memiliki berbagai jenis potensi wisata salah satunya adalah *camping ground*. Namun *camping ground* memiliki berbagai permasalahan, diantaranya adalah kurangnya promosi sehingga hanya sedikit masyarakat yang mengetahui keberadaan *camping ground*. Kedua, masih kurangnya penataan terkait dengan penunjuk arah menuju lokasi perkemahan. Ketiga, tidak adanya spot foto untuk menarik perhatian masyarakat untuk berkemah di *camping ground*.

**Keywords:** *camping ground*, Keselet Aren, Wisata, Spot foto

## Pendahuluan

Desa Tetebatu Selatan yang luasnya 369,089 Ha merupakan Desa yang berbatasan langsung dengan kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Rinjani. Kondisi umum perkebunan masyarakat Desa Tetebatu Selatan yang memiliki mata pencaharian lewat hasil pertanian dan kebun, mayoritas menanam berbagai jenis palawija, pohon kayu dan buah-buahan diantaranya: Padi, Jagung, Durian, nangka, Alpokat, Manggis, Coklat, Mahoni, Pisang, Cengkih, Kopi, Aren, Kelapa dan lain sebagainya sangat mendukung bagi peningkatan perkapita masyarakat setempat dan merupakan komoditas unggulan dari Desa Tetebatu Selatan (Pemerintah Desa Tetebatu Selatan, 2021).

Secara Etimologi kata desa berasal dari bahasa Sanskerta, deca yang berartitanah air, tanah

asal, atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, Desa atau villagediartikan sebagai “a groups of houses or shops in a countryarea, smaller than atown”. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yangmemiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten (Ginting, 2020).

Dusun Keselet Aren berada di desa Tetebatu Selatan dalam wilayah kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Tetebatu Selatan memiliki luas sekitar 369,089 Ha. Desa Tetebatu Selatan memiliki banyak potensi wisata diantaranya (1) bunut jambul, (2) pinaran waterfall, (3) LDP ricefield, (4) LDP (Lendang Penyonggok) Coffee, (5) Cret Kahwe Sompang dan (6) Kampung Inggris. Adapun potensi budaya di desa tetebatu selatan di

antaranya ada (7) gendang, (8) budaya wedding party/nyongkolan, (9) festival dulang ijo emas.

Dalam kegaitan KKN tematik Unram 2022 yang dikembangkan salah satunya adalah camping ground, sehingga mahasiswa KKN Unram bekerja sama dengan pemuda Pempang Aren dan POKDARWIS TBS berinisiatif untuk melakukan pembaruan bukit aren agar dapat menarik perhatian wisatawan.

## Metode

### Waktu pelaksanaan

Kegiatan pembaharuan *Camping Ground* oleh KKN tematik desa tetebatu selatan ini dimulai pada tanggal 10 januari 2022 sampai dengan tanggal 4 februari 2022. Dan pada tanggal 5 sampai dengan 6 februari 2022 dilakukannya event kemah bersama dengan judul besar Fun camp yang melibatkan masyarakat umum. Kegiatan ini dilakukan di Desa Tetebatu Selatan dusun keselet aren, Lombok Timur.

Bentuk dari kegiatan ini merupakan sebuah Tindakan untuk melakukan promosi desa wisata untuk menarik daya tarik bagi masyarakat Lombok dan sebagai upaya peresmian atau Grand opening *Camping Ground*. Dengan cara yaitu :

- Pertama, mahasiswa KKN Unram melakukan survey lokasi *Camping Ground*
- Kedua, mahasiswa KKN Unram melakukan pembaruan bukit aren/*Camping Ground* dengan menambahkan spot foto, penunjuk arah menuju lokasi camp ground, pembuatan gapura selamat datang dan pembersihan area camp ground.
- Ketiga, mahasiswa KKN tematik mengadakan event camp dengan melibatkan masyarakat sepuluh Lombok.

## Hasil dan pembahasan

*Camping Ground* merupakan lahan kosong milik warga yang belum dijajah oleh masyarakat dusun keselet aren, desa tetebatu selatan. Dusun Keselet Aren merupakan salah satu dusun yang ada di desa tetebatu selatan dengan memiliki berbagai potensi disana. Mahasiswa KKN Unram melakukan survey lokasi terlebih dahulu untuk mengetahui apasaja permasalahan yang ada di bukit aren. Setelah dilakukannya survey lokasi maka diketahui bahwa lahan ini masih kurang baik karena masih

dikelilingi dengan rumput-rumput panjang dan sampah yang berserakan.

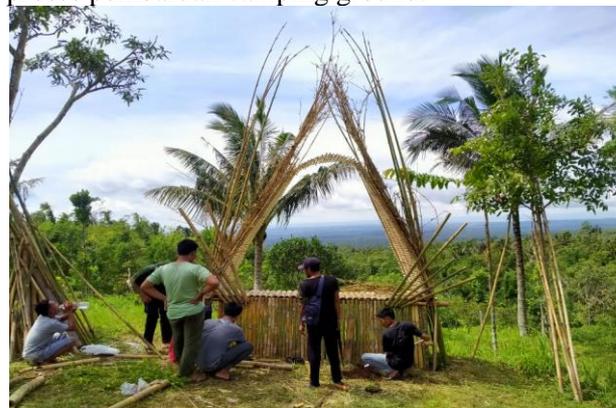


Gambar 1. Survey Lokasi *Camping Ground*

Namun tim KKN Unram Desa Tetebatu Selatan melakukan pembaruan di bukit aren tersebut dengan cara memotong habis rumput-rumput dan membersihkan lahan sekitar. Membutuhkan waktu sekitar 4 minggu untuk melakukan pembaruan bukit aren ini 10 Januari 2022 sampai dengan tanggal 4 Februari 2022.

Pembuatan spot foto dibuat untuk dapat menarik perhatian masyarakat khususnya masyarakat pulau Lombok. Adapun bahan dasar pembuatan spot foto ialah bambu yang ada disekitar bukit aren, tidak hanya itu Tim KKN Unram juga membuat gapura pintu masuk menuju *Camping Ground* sehingga dapat memberikan kesan yang indah ketika pengunjung memasuki arena kemah.

Dalam proses pembuatan spot foto maupun proses pembuatan gapura pintu masuk dan petunjuk arah menuju camping ground, Tim KKN tematik unram dibantu oleh para Pemuda Pempang Aren dan kepala wilayah dusun Keselet Aren yaitu Pak Abdullah. Sehingga tentunya dapat mempercepat proses pembaruan camping ground.



Gambar 2. Melakukan pembaruan Bukit Aren

Kegiatan selanjutnya adalah kemah bersama yang melibatkan masyarakat sepulau Lombok, dalam kegiatan ini Dosen pembimbing lapangan KKN desa Tetebatu Selatan yaitu Dr. H. Ahmad Jupri M,Eng dan KKN dari desa Ijo Balit dan peserta sepulau Lombok lainnya juga ikut serta. Sehingga event kemah bersama dirasakan sangatlah menyenangkan. Kegiatan kemah di *Camping Ground* berjumlah 50 peserta. Untuk biaya pendaftaran tergolong murah yaitu senilai 20K/orang dan belum termasuk biaya tenda.



Gambar 3. Mengadakan event kemah bersama masyarakat sepulau Lombok.

## Kesimpulan

*Camping Ground* masih belum terjaga dan terawat dengan baik. Potensi alam yang ada dilokasi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik. Hal ini karena masih minimnya perhatian dari masyarakat desa. Pembaruan dan penataan kembali Camp Ground. Pembaruan *Camping Ground* yaitu dengan pembuatan spot foto untuk wisatawan yang hendak berfoto, pembuatan papan penunjuk arah menuju camp ground dan gapura pintu masuk area camp ground. Adapun tujuan dari pembaruan dan penataan Kembali yaitu untuk menambah daya Tarik *Camping Ground* serta membuat lokasi tersebut tampak rapi dan lebih terawat, sehingga para wisatawan merasa nyaman berkemah dan melakukan aktifitas lainnya.

## Daftar Pustaka

- Ginting, B. (2020). *Desa Kota*. 6. <http://portaluniversitasquality.ac.id>  
Pemerintah Desa Tetebatu Selatan. (2021). *PROFIL DESA UPDATE TAHUN 2021 - EDITED (1)*.